

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>2</sup> Adapun penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel,

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 132

<sup>2</sup> Yunus Abidin, *Penelitian Pendidikan Dalam Gamintan Pendidikan Dasar*, (Bandung: Rizqi, 2011), hlm. 29

<sup>3</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 2

grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.<sup>4</sup>

Penelitian ini berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan masalah yang diajukan untuk mendapat pembenaran atau penolakan dalam bentuk data yang empiris di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dan memperoleh signifikansi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didiki di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.<sup>5</sup> Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>6</sup> Eksperimen digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu *quasi experimental design* (eksperimen semu). Penelitian jenis eksperimen

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 2010), hlm. 27

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 50

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 72

semu yaitu eksperimen yang mengontrol situasi penelitian sehingga tidak terlalu ketat atau menggunakan rancangan tertentu dan petunjuk subyek penelitian secara tidak acak atau tidak random untuk mendapatkan salah satu dari berbagai tingkat faktor penelitian.<sup>7</sup> Desain yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Bentuk desainnya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.1 Skema *Posttest Only Control Design***

	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
R	Eksperimen (R <sub>1</sub> )	X	O <sub>1</sub>
R	Kontrol (R <sub>2</sub> )	-	O <sub>2</sub>

Desain ini, penelitian yang digunakan hanya menggunakan *posttest* atau tes akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Data awal yang digunakan biasanya adalah nilai rapor, nilai uts, uas, ataupun nilai ulangan harian peserta didik.

Peneliti menggunakan nilai UAS SKI semester ganjil kelas IV-A dan kelas IV-B pada data awal untuk mengetahui kesetaraan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai UAS diperoleh peneliti dengan meminta data nilai UAS semester ganjil pada Bapak Machin Efendi sebagai guru SKI kelas IV. Adapun nilai UAS semester ganjil kelas IV-A dan IV-B sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Wahyudin Rajab, *Buku Ajar Epidemiologi untuk Mahapeserta didik Kebidanan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EOC, 2008), hlm. 51

<sup>8</sup> I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Ekseprimen Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 10

Tabel 3.2

## Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV

Kelas Eksperimen (IVB)			Kelas Kontrol (IVA)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AFA	95	1	AM	86
2	AFN	90	2	ARS	86
3	AK	88	3	ANID	86
4	AFK	84	4	AIS	84
5	AAK	84	5	A AR	97
6	APR	89	6	ANF	95
7	CIAZ	93	7	AR	96
8	DNL	87	8	ASA	99
9	DADL	89	9	DLN	90
10	HMLL	88	10	DZF	90
11	INUA	88	11	FGAM	87
12	IFN	89	12	HK	87
13	KMA	91	13	IWA	90
14	MABP	87	14	IMT	86
15	MDA	98	15	KNS	84
16	MFR	89	16	KNL	84
17	MIA	89	17	LPP	90
18	MIN	99	18	LBM	86
19	MKAS	93	19	MEVRA	90
20	MMN	89	20	MHJM	90
21	MWFA	94	21	MLN	97
22	MS	88	22	MRW	89
23	MASA	91	23	MRS	88
24	NBP	94	24	MZA	90
25	RAS	89	25	RS	90
26	RAP	93	26	RZZ	86
27	RFA	93	27	SDNS	97
28	RA	94	28	SFNM	87
29	SNN	96	29	VPS	87
30	UIJ	98	30	WKD	86
31	WPR	93	31	YON	86
32	ZPRC	95	32	YB	86

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas/independen (variabel yang menjadi sebab) dan variabel terikat/dependen (yang menjadi akibat).

### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian di namakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*.

### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar mata

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 103.

<sup>10</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), hlm. 39

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*,hlm. 117-118

pelajaran SKI kelas IV dan hasil belajar SKI Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 343 peserta didik.

#### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.<sup>13</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik populasi. Selain itu juga

---

<sup>12</sup> *Ibid...*, hlm. 80

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97

karena atas pertimbangan guru SKI di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung untuk kelas yang bisa digunakan untuk penelitian ini.

### 3. Sampel

Sampel penelitian yang dimaksud adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Penelitian ini, peneliti meneliti kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Dimana kelas IV terdiri dari dua kelas yakni kelas IV-A dan IV-B. Jumlah dari peserta didiknya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Peserta Didik Kelas Sampel**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	IV A	32 Peserta didik
2	IV B	32 Peserta didik
<b>Jumlah</b>		64 Peserta didik

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya.<sup>14</sup> Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Instrumen Angket

Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik. Angket dibuat 22 pernyataan tertulis dan

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 76

diberikan kepada peserta didik kelas IV-A dan IV-B dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar SKI peserta didik. Adapun kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Adapun kisi-kisi instrument keaktifan belajar sejarah kebudayaan islam ini dibuat berdasarkan indikator keaktifan belajar yang dikemukakan oleh Deirich.<sup>15</sup> Kisi-kisi intrumen keaktifan belajar SKI disajikan pada table berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Keaktifan**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Keaktifan	Aktivitas visual ( <i>visual activities</i> )	Membaca materi
		Memperhatikan pembelajaran
	Aktivitas lisan ( <i>oral activities</i> )	Mengajukan pertanyaan
		Mengemukakan pendapat
	Aktivitas mendengarkan ( <i>listening activities</i> )	Mendengarkan penjelasan materi
	Aktivitas menulis ( <i>writing activities</i> )	Mencatat/menyalin
	Aktivitas emosional ( <i>emotional activities</i> )	Mempunyai percaya diri
		Minat
	Aktivitas mental ( <i>mental activities</i> )	Memecahkan masalah
Aktivitas motorik ( <i>motor activities</i> )	Latihan percobaan	

<sup>15</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 101



Angket pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik menggunakan empat alternatif jawaban yaitu dengan memberi skor yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Teknik Penskoran angket**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## 2. Instrumen Tes

Instrumen tes ini diberikan kepada peserta didik kelas IV-A dan IV-B dan mereka harus mengisi jawaban dari item-item soal yang ada telah direncanakan guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI.

### a. Kisi-kisi Instrumen Tes

Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes adalah sebagai berikut:

**Table 3.6**  
**Kisi-kisi instrumen tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk soal</b>
3.1 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad hijrah ke Thaif	Persitiwa Hijrah Nabi Muhammad ke Thaif	3.1.1 Peserta didik dapat menjelaskam pengertian dari hijrah	Pilihan ganda
		3.1.2 Peserta didik dapat menunjukan kota yang diistimewakan Allah dalam surat Az-Zuhruf:31	Pilihan ganda
		3.1.3 Peserta didik dapat menentukan tahun nabi Muhammad hijrah ke Thaif	Pilihan ganda
		3.1.4 Peserta didik dapat menentukan sahabat yang menemani Nabi Muhammad hijrah ke Thaif	Pilihan ganda
		3.1.5 Peserta didik dapat menentukan nama keluarga Nabi Muhammad di Thaif	Pilihan ganda
		3.1.6 Peserta didik dapat menunjukan letak kota Thaif	Pilihan ganda
		3.1.7 Peserta didik dapat menentukan jarak kota Thaif sampai mekah	Pilihan ganda
		3.1.8 Peserta didik dapat menjelaskan tujuan Nabi Muhammad hijrah ke Thaif	Pilihan ganda
		3.1.9 Peserta didik dapat mengidentifikasi tentang firman Allah tentang kota Thaif	Pilihan ganda

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>Bentuk soal</b>
		3.1.10 Peserta didik dapat menentukan sikap yang ditunjukkan penduduk Thaif ketika Nabi Muhammad datang	Pilihan ganda
		3.1.11 Peserta didik dapat menjelaskan penyebab Nabi Muhammad hijrah ke Thaif	Uraian
		3.1.12 Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana tanggapan dan perlakuan penduduk Thaif ketika Nabi Muhammad menyampaikan tentang Islam	Uraian
		3.1.13 Peserta didik dapat menjelaskan mengapa penduduk Thaif menolak ajakan Nabi Muhammad	Uraian
		3.1.14 Peserta didik dapat menjelaskan keadaan Nabi Muhammad ketika diserang oleh penduduk Thaif	Uraian
		3.1.15 Peserta didik dapat menjelaskan kondisi Nabi Muhammad ketika meninggalkan penduduk Thaif	Uraian

Instrumen tes pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik dengan memberik skor yaitu:

**Tabel 3.7**  
**Teknik Penskoran Tes**

<b>Soal</b>	<b>Skor</b>
Pilihan Ganda	4 x 10 = 40
Isian	No 1 = 10 No 2 = 15 No 3 = 10 No 4 = 15 No 5 = 10

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini hal-hal yang mendukung seperti RPP, absen, buku peserta didik, serta foto-foto pada saat pembelajaran.

## E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol. Serta sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>17</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah nilai tes dan angket.

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274

<sup>17</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 97

Tes dan angket yang dilakukan setelah perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data melalui tangan kedua.<sup>18</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai kepala sekolah, guru kelas, staf-staf MI Podorejo sumbergempol dan data yang penting lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa. Dalam penelitian ini, analisis data juga menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Instrumen

Didalam instrumen ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>19</sup>

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, dibutuhkan pendapat

---

<sup>18</sup> *Ibid...*, hlm. 97

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211

ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur sesuai variabel dengan berlandaskan teori tertentu, setelah itu instrumen dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*). Para ahli diminta memberikan pendapat tentang kelayakan penggunaan instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Tenaga ahli yang terlibat dalam uji validitas adalah orang-orang yang sesuai dengan keahliannya.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,5% pada 24 responden. Guna mengetahui valid tidaknya suatu butir soal/item, koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dari semua tiap-tiap butir dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Jika  $r_{xy} / r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{xy} / r_{hitung} < r_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi sebagai berikut.<sup>21</sup>

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah/tidak valid.

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 9

<sup>21</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hlm. 110

b) Uji reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>22</sup> Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas. Yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal dan menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Untuk mengetahui reliabel tidaknya suatu instrumen, nilai reliabilitas instrumen ( $R$ ) dari semua butir instrumen yang diuji dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$ . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $R > R_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika  $R < R_{tabel}$ . Maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas data menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria reliabel instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hlm. 154

<sup>23</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 10

**Table 3.8**  
**Kriteria Reliabel**

<b>Koefisien korelasi (r)</b>	<b>Keputusan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,22 – 0,399	Agak Reliabel
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kolomogorov smirnov* untuk menguji normalitas data. *Kolmogorov smirnov* ini digunakan untuk menguji bagaimana distribusi dari 2 sampel yang ada. Peneliti menguji normalitas data menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji statistik untuk membuktikan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki varian atau karakteristik yang sama atau homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kehomogenitasan kelas sebagai prasyarat pengujian



hipotesis. cara yang dilakukan peneliti dalam menguji homogenitas dengan cara menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun homogen atau tidaknya suatu data yang diuji ditentukan oleh hal berikut ini:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak homogen
- 2) Jika nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka data-data penelitian harus dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat. Guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 serta uji anova 2 jalur (MANOVA) untuk menjawab rumusan masalah nomor 3. Berikut penjelasannya:

#### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji perbedaan diantara dua sampel yang berasal dari dua buah distribusi. Dalam penelitian ini, uji *t-test* digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar SKI dan pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap hasil belajar SKI. Peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*

untuk melakukan pengujian uji *t-test*. Untuk langkah-langkah pengujian *t-test* pada *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir. Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat

a) Hipotesis Keaktifan Belajar Peserta Didik

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

b) Hipotesis Hasil Belajar Peserta didik

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

a) Berdasarkan signifikan

1. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$ , maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

b) Berdasarkan  $t$ -hitung

1. Jika  $t$ -hitung  $> t$ tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan)
2. Jika  $t$ -hitung  $< t$ tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan)

b. Uji Hipotesis MANOVA

Uji Uji multivariate analisis of variance (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*. Sebelum melakukan uji manova, peneliti akan melakukan uji prasyarat manova, yaitu sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan taraf ketentuan signifikansi 0,05. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0*.

$H_a$  : hasil keaktifan kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

$H_0$  : hasil keaktifan kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

$H_a$  : hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

$H_0$  : hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

## 2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel saling berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikansinya  $\geq 0,05$  dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya  $\leq 0,05$ . Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya  $> 0,05$  maka

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian.

Pengujian ini, untuk menentukan apakah data memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak dengan kriteria pengujian:

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  yakni data memiliki varian yang tidak sama/homogen.
  - b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yakni data memiliki matrikvarian sama/homogen.
- 3) Uji MANOVA

Uji MANOVA ini dapat membantu peneliti kuantitatif untuk melihat pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : tidak ada pengaruh pemberian model pembelajaran *quick on the draw* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Menentukan statistik uji menggunakan P-Value

Peneliti dalam menguji MANOVA menggunakan *SPSS 22.0 for windows* untuk menguji hipotesis.

c. Menentukan signifikansi

Taraf signifikansi pada uji hipotesis penelitian ini menggunakan 0,05 atau 5%

d. Menarik kesimpulan

1. Jika nilai p-value (Sig.) (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai p-value (Sig.) (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima